



Standard Operating Procedure ASTA (Aksi Tanggap Bencana)

A. TUPOKSI DAN PEMBAGIAN KERJA PER OPK

Tupoksi dan kerja ASTA akan ditanggung jawab oleh 4 OPK, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Koordinator utama kegiatan dan koordinator dengan pihak pada lokasi bencana.
- ii. *Broadcast* dan poster, laporan akhir bencana (total donasi, dokumentasi turun bencana).
- iii. Survey, penentuan volunteer, serta transport, dan belanja kebutuhan (situasional).

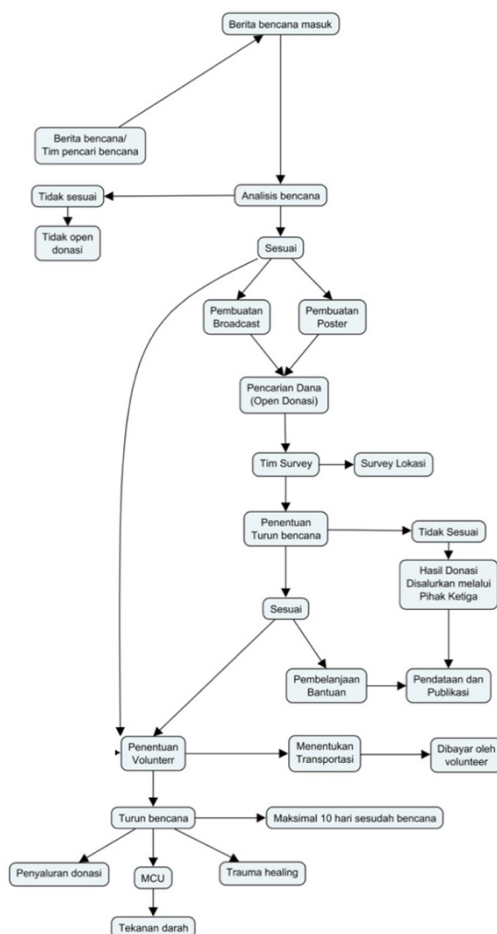
*Pembagian kerja i, ii, dan iii akan ditentukan oleh ketiga pihak dan akan di-rolling tiap terjadi bencana. *Jobdesk* nomor ii akan selalu diserahkan kepada pihak PRD MERCY UIN mengingat tidak adanya divisi yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat secara langsung.

*Pembagian kerja iii akan dipegang oleh 2 OPK

*Adapun pembagian kerja sebagai berikut:

		Jobdesc		
		i.	ii.	iii.
OPK TERKAIT	1	USMR	MERCY	CIMSA & DEMA
	2	DEMA	MERCY	USMR & CIMSA
	3	CIMSA	MERCY	DEMA & USMR

B. ALUR ASTA:



Poin tidak sesuai karena tidak memenuhi kriteria turun ke lokasi bencana.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN PENGGALANGAN DANA

Pelaksanaan penggalangan dana akan dilaksanakan apabila:

1. Telah memenuhi minimal 2 poin dari kriteria wajib.
2. Jika hanya 1 poin kriteria wajib yang terpenuhi, bisa dilakukan penggalangan dana jika ada minimal 2 poin kriteria tambahan yang mendukung.
3. Dalam kondisi darurat tertentu, jika situasi bencana dinilai membutuhkan bantuan segera tetapi belum memenuhi minimal 2 kriteria wajib atau hanya memenuhi kriteria tambahan, dapat dilakukan koordinasi antar OPK untuk mempertimbangkan urgensi di lapangan dan melakukan penggalangan dana apabila disepakati bersama.

No.	Kategori	
	Kriteria Wajib	Kriteria Tambahan
1.	Jumlah korban luka-luka atau hilang >10 orang.	Jumlah penduduk terdampak minimal 100 orang.



2.	Jumlah pegungsi minimal 50 orang.	Jumlah kerusakan bangunan minimal 10 bangunan, tetapi tidak menyebabkan pengungsian.
3.	Akses jalan tertutup sebagian/seluruhnya.	Bencana menyebabkan kerusakan atau gangguan signifikan pada fasilitas kesehatan atau pendidikan utama di daerah terdampak.
4.	Terdapat korban jiwa.	
5.	Jumlah kerusakan bangunan minimal 10 bangunan dan menyebabkan pengungsian.	

Tim ASTA akan mempublikasikan informasi mengenai penggalangan dana dan hasil perolehan dana melalui *official account* Instagram DEMA FK UIN Jakarta maksimal H+2 bencana (untuk penggalangan dana) dan akan disebarluaskan oleh setiap OPK.

D. RELAWAN ASTA AKAN TURUN KE LOKASI BENCANA PADA KONDISI-KONDISI BERIKUT :

i. Bencana skala besar:

Bencana yang tergolong skala besar adalah tingkat bencana yang menimbulkan jumlah korban tinggi, kerugian harta benda yang signifikan, kerusakan infrastruktur yang luas, mempengaruhi cakupan wilayah yang luas, dan menimbulkan dampak sosial ekonomi yang besar. Kondisi yang dijadikan pertimbangan relawan ASTA untuk bencana skala besar:

1. Bencana terjadi di wilayah 2 (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Banten, dan Jawa Barat).
2. Mendapat naungan dari pihak lain (ISMKI wilayah 2, Universitas, maupun pihak lain).
3. Telah memenuhi kriteria untuk melakukan penggalangan dana.

ii. Bencana skala sedang:

Bencana yang tergolong skala sedang adalah tingkat bencana yang memiliki dampak yang lebih terbatas dalam hal jumlah korban, kerugian materiil, dan cakupan wilayah, namun tetap memerlukan respons dan penanganan yang serius. Kondisi yang dijadikan pertimbangan relawan ASTA untuk bencana skala sedang:

1. Terdapat tempat pengungsian.
2. Terdapat pihak penanggulangan bencana sampai relawan ASTA turun ke bencana.
3. Mudah dijangkau dengan transportasi umum.
4. Jarak kejadian bencana maksimal 30 km.
5. Aksi turun bencana maksimal 10 hari sejak terjadinya bencana.
6. Telah memenuhi kriteria untuk melakukan penggalangan dana.



E. MEKANISME SURVEY

i. Secara Langsung

- 1.) Pihak ASTA berkoordinasi dengan pihak terkait pada lokasi bencana
- 2.) Mencari data-data yang diperlukan, mencakup:

Data Wajib	Data Tidak Wajib	Data Situasional
Jenis bencana alam	Jumlah rumah, KK, dan jiwa	Jenis kelamin dan golongan usia
RW Dan RT		Bangunan dan KK
Tempat pengungsian aktif		Upaya penanggulangan yang telah dilakukan
Jumlah, lokasi, dan perkiraan masa aktif		
Korban jiwa		
Bantuan yang dibutuhkan		
Bantuan medis		
Akses jalan menuju lokasi		
Waktu kejadian		

ii. Tidak langsung

Berdasarkan laporan dari pihak pada lokasi bencana, media sosial, maupun berita lainnya terkait bencana.

F. PEDOMAN RELAWAN DAN TRANSPORT:

- Calon *volunteer* diwajibkan mengikuti *briefing* guna kelancaran pelaksanaan aksi tanggap sebelum turun bencana maksimal H-1 sebelum turun bencana baik secara *online* maupun *offline*.
- Transportasi yang diutamakan untuk digunakan adalah transportasi umum.
- Apabila terdapat relawan yang menyumbang transport maka yang diutamakan menggunakan transportasi pribadi adalah dengan urutan sebagai berikut:
 - 1) Pemilik transport
 - 2) Koordinator dengan pihak di lokasi bencana
 - 3) Koordinator utama kegiatan
 - 4) PJ tiap organisasi
 - 5) Relawan lain
- Tiap organisasi akan mengirimkan jumlah relawan yang sama sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.



**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan, Ciputat 15419 Jakarta Selatan
Telp/Faks : +62 85774446418E-mail : dema.fk@uinjkt.ac.id Website : <http://www.uinjkt.ac.id>



- Apabila terdapat organisasi yang tidak mengirim relawan sesuai jumlah yang ditentukan maka kuota akan diberikan kepada organisasi yang dapat menyumbang transport.
- Maksimal relawan yang turun sebanyak 4 orang perorganisasi di luar kepala departemen atau yang mewakilkan, koordinator utama kegiatan dan pimpinan organisasi.
- Apabila dibutuhkan pembayaran uang untuk transport, maka relawan yang tidak menyumbang transportasi pribadi harus bersedia membayar iuran/ditanggung masing-masing.

G. ALUR TURUN BENCANA

- Hari H: Bencana
- H+1 : Penentuan, pembuatan dan penyebaran open donasi
- H+2 : Survey (langsung dan tidak langsung) dan penentuan turun bencana
- H+3 : Open *volunteer* (apabila diperlukan)
- H+7 : Penutupan open donasi dan belanja kebutuhan
- H+10: Maksimal turun bencana

Hari H ----- H+1 ----- H+2 ----- H+3 ----- H+7 ----- H+10



**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan, Ciputat 15419 Jakarta Selatan
Telp/Faks : +62 85774446418E-mail : dema.fk@uinjkt.ac.id Website : <http://www.uinjkt.ac.id>



LEMBAR PENGESAHAN

Ketua USMR



Rayyan Abidurrahman
NIM 11231330000117

LOCO CIMSA



Keefe Nararya Kusuma
NIM 11231330000036

Ketua MERCY



Alisha Jovita Ramadhinie
NIM 11231330000048

Ketua DEMA
FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Regita Galuh Parvati
NIM 11221330000039